

Peran Pendidik dalam Mengembangkan *Civic Responsibility* terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar

Erni, Salwa Faadhila Barmuranbi, Dayu Rika Perdana*, Roy Kembar Habibie

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35141, Indonesia
Email: dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id

Abstract: *The problem in this research is low level discipline of students in elementary school. This research aims to determine the role of teachers in developing civic responsibility towards student discipline at SD Negeri 1 East Wates, Pringsewu Regency. The research design used is qualitative. The subjects of this research is school principal and educator's grade IV. Data collection techniques using interview sheets, observation sheets used to determine the implementation of students' disciplinary attitudes, and documentation to strengthen research results. The results of this research it can be know that in developing civic responsibility educators have carried out their role well good, so that discipline character of students in accordance with predetermined indicators has been implemented.*

Keywords: *Elementary school, Discipline, Role of the teacher*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya disiplin peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pendidik dalam mengembangkan *civic responsibility* terhadap disiplin peserta didik di SD Negeri 1 Wates Timur Kabupaten Pringsewu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui implementasi sikap disiplin peserta didik, serta dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan *civic responsibility* pendidik sudah menjalankan peranannya dengan baik, sehingga disiplin peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sudah terlaksana.

Kata Kunci: Disiplin, Peranan Pendidik, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kepribadiannya agar tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki karakter mulia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menetapkan tujuan pendidikan yang mengarahkan kemampuan peserta didik untuk menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan yang baik, serta berbudi pekerti luhur. Pendidikan memiliki peran strategis karena menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan hidup (life skill), dan karakter yang baik (Melati et al., 2021: 3063). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk manusia yang berkarakter, beriman, bertakwa, serta memiliki keterampilan hidup. Penekanan pada pembentukan manusia yang berkarakter menjadi salah satu upaya pendidikan

untuk mengantisipasi degradasi moral yang kian meresahkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Tuhuteru et al. (2023: 9769), tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi spiritual atau afektif peserta didik, menanamkan kebiasaan dan perilaku baik, mengembangkan kepemimpinan dan tanggung jawab, membentuk peserta didik menjadi mandiri, kreatif, serta memiliki wawasan nasional, dan menciptakan lingkungan yang aman, kreatif, jujur, serta bersahabat. Untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang telah dijelaskan, peran seorang pendidik menjadi sangat penting. Pendidik memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Pendidik yang profesional melaksanakan tugasnya dengan profesionalisme tinggi sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Pendidik juga berfungsi sebagai teladan, di mana sikap, tindakan, dan kepribadian seorang pendidik menjadi contoh bagi peserta didik maupun masyarakat yang berinteraksi dengannya.

Sesuai pendapat Salsabilah et al. (2021: 7164), pendidik harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh sehingga dapat menjadi panutan dan idola dalam setiap segi kehidupan peserta didik. Pendidik dituntut untuk selalu memilih dan melakukan tindakan positif demi menjaga citra baik dan kewibawaannya, terutama di hadapan peserta didik. Dalam konteks ini, kompetensi kepribadian pendidik memiliki peran krusial dalam membentuk karakter peserta didik serta mempersiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas. Dengan demikian, pendidik tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi juga menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Peran pendidik dalam dunia pendidikan sangat penting, terutama untuk membantu peserta didik mengoptimalkan potensi dan bakat yang dimiliki. Keteladanan yang diberikan pendidik harus mencerminkan tindakan positif, menghindari kesalahan yang dapat ditiru oleh peserta didik.

Namun, dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai masalah yang kompleks, salah satunya adalah menurunnya norma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah. Hal ini memicu berbagai perilaku negatif seperti kekerasan, perkelahian, dan perilaku kriminal lainnya yang meresahkan masyarakat. Berdasarkan penelitian Rahayu et al. (2022: 2659), pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya matang dalam membangun karakter peserta didik. Sistem pendidikan cenderung berorientasi pada pembangunan fisik, bukan pembinaan jiwa dan karakter. Padahal, pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai yang bersumber dari budaya bangsa untuk mengembangkan karakter generasi muda. Pembentukan kepribadian peserta didik di sekolah bertujuan untuk menanamkan sikap bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Untuk mengurangi dan mencegah perilaku negatif tersebut, diperlukan penanaman dan pembiasaan karakter yang baik sejak dini. Sebagaimana diungkapkan Perdana et al. (2018: 1939), peserta didik yang memiliki karakter akan mampu bertindak sesuai aturan yang berlaku. Sebaliknya, jika peserta didik tidak dibekali dengan penanaman nilai-nilai karakter, mereka akan lebih mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, sekolah, orang tua, dan lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Peran pendidik sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Larasati (2022: 2) menekankan bahwa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik atau civic responsibility harus dimiliki oleh pendidik. Watak, sikap, dan perilaku tanggung jawab pendidik akan tercermin sebagai teladan bagi peserta didik dalam membentuk disiplin dan karakter yang baik. Dalam penelitian pendahuluan di SD Negeri 1 Wates Timur, ditemukan bahwa pelanggaran disiplin masih sering terjadi, seperti peserta didik datang terlambat ke sekolah, tidak menyelesaikan tugas, atau tidak melaksanakan piket kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut, pendidik melakukan berbagai pembiasaan baik, seperti pengecekan kelengkapan seragam,

pemberian sanksi yang mendidik, dan pengecekan rutin kebersihan diri peserta didik. Upaya ini bertujuan untuk membentuk karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan hal-hal positif. Berdasarkan uraian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai "Peranan Guru dalam Mengembangkan Civic Responsibility terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar."

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SD N 1 Wates Timur yang berlokasi di Jl. Simpang SMPN 2 Gadingrejo, Wates Timur, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung pada semester genap 2024/2025. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan pendidik kelas IV. Sumber data yang digunakan peneliti adalah berupa foto, catatan, dan dokumen untuk melengkapi data primer. Objek yang digunakan adalah disiplin peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Wates. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dilakukan sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan peneliti yaitu mengurus surat izin penelitian dari kampus untuk kemudian diserahkan kepada pihak sekolah sebagai bentuk perizinan resmi. Kemudian peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan pendidik kelas IV untuk melaksanakan penelitian terkait judul yang peneliti teliti di kelas IV SD Negeri 1 Wates Timur. Peneliti melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang mendalam terkait peranan pendidik dalam mengembangkan civic responsibility terhadap disiplin peserta didik di sekolah dasar. Subjek penelitian yang diwawancarai terdiri dari kepala sekolah dan pendidik kelas IV, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah disiplin peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Wates Timur. Subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu dengan memilih informan yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

Setelah peneliti mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan/verifikasi untuk memaparkan hasil temuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025 di SD Negeri 1 Wates Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai peranan pendidik dalam mengembangkan civic responsibility terhadap disiplin peserta didik di sekolah dasar. Penelitian dipaparkan dari data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang peranan pendidik dalam mengembangkan civic responsibility terhadap disiplin peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut, untuk membedakan data hasil penelitian yang diambil dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data, maka peneliti menggunakan kode huruf dan angka pada masing-masing data. Observasi menggunakan kode O, wawancara menggunakan kode W, dokumentasi menggunakan kode D, kepala sekolah menggunakan kode KS, dan pendidik menggunakan kode P. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan fokus penelitian yaitu peranan pendidik dalam mengembangkan civic

responsibility terhadap disiplin peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peranan pendidik dalam mengembangkan civic responsibility terhadap disiplin peserta didik sudah baik. Hasil observasi menunjukkan indikator disiplin peserta didik telah dilaksanakan dengan baik, yaitu peserta didik sudah menerapkan karakter disiplin sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Hasil penelitian di atas diperkuat dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang diambil oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Wates Timur.

Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik tidak terlambat datang ke sekolah. Hal ini sesuai dengan indikator disiplin yang digunakan dalam penelitian ini, yang dibuktikan dengan hasil dokumentasi guna memperkuat hasil observasi. Peran pendidik turut andil dalam membantu peserta didik dalam menerapkan karakter disiplin, karena peranan pendidik dalam mengembangkan civic responsibility terbukti dengan memberikan contoh nyata, seperti berangkat lebih awal ke sekolah supaya tidak terlambat. Hal ini juga termasuk dalam pelaksanaan indikator civic responsibility bagi pendidik dalam hal kehadiran.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Wates Timur, Bapak Gunardi, S.Pd., beliau menyatakan bahwa seluruh warga sekolah harus hadir 15 menit sebelum bel berbunyi, agar peserta didik termotivasi untuk mencontoh kebiasaan di lingkungan sekolah. Namun, kepala sekolah juga memberikan kebebasan kepada warga sekolah apabila akan datang terlambat dengan prosedur yang jelas dan izin terlebih dahulu kepada guru piket. Dalam aspek kedisiplinan lainnya, peserta didik juga telah menunjukkan perilaku tertib sebelum memasuki ruang kelas dengan membentuk barisan dan duduk dengan rapi. Hal ini diperkuat dengan wawancara bersama wali kelas IV yang menyatakan bahwa pendidik berperan dalam penanaman karakter disiplin peserta didik dengan memberi bimbingan dan contoh nyata.

Pembelajaran di kelas IV berjalan dengan kondusif, yang dibuktikan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendidik menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan serta memberikan tugas yang harus diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan untuk melatih tanggung jawab peserta didik. Peserta didik juga telah menjalankan tugas piket kebersihan sesuai jadwal, yang dibuktikan melalui observasi dan dokumentasi. Pendidik turut andil dengan hadir lebih awal dan membantu peserta didik saat melaksanakan piket kebersihan. Pada hari Jumat, kegiatan Jumat Bersih dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Indikator menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik telah terlaksana dengan baik. Pendidik memiliki peran dalam pelaksanaan tugas dan program tindak lanjut, seperti membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian maka dapat diketahui bahwa peranan guru dalam mengembangkan civic responsibility terhadap disiplin peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Wates Timur sudah baik dalam melaksanakan karakter disiplin. Penelitian ini dibuktikan dengan penerapan nilai-nilai disiplin sesuai dengan indikator yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

SIMPULAN

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik di sekolah dasar. Sebagai teladan, pendidik harus menunjukkan perilaku disiplin yang konsisten sehingga dapat menjadi contoh nyata bagi peserta didik. Peran pendidik dalam mengembangkan civic responsibility terhadap disiplin peserta didik terbukti efektif, sebagaimana terlihat dari indikator seperti kehadiran yang tepat waktu, pelaksanaan tugas yang baik, dan program tindak lanjut yang terstruktur. Selain itu, kedisiplinan peserta didik juga tercermin dari perilaku seperti tidak terlambat ke sekolah, menjaga kebersihan lingkungan, dan menyelesaikan tugas secara teratur. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik berperan penting dalam membentuk karakter yang

bertanggung jawab. Dengan menerapkan nilai-nilai civic responsibility, peserta didik tidak hanya memahami pentingnya disiplin, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari kehidupan mereka. Dengan demikian, peran pendidik menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan budaya disiplin yang mendukung keberhasilan peserta didik di masa depan.

Bagi pendidik, penting untuk menanamkan karakter disiplin secara konsisten pada peserta didik. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kurikulum, tetapi juga untuk membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia dan kompetensi yang memadai. Pendidik diharapkan menjadikan disiplin sebagai budaya yang diterapkan di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, pendidik perlu menggunakan strategi yang kreatif dan inovatif untuk menanamkan nilai-nilai disiplin agar dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh peserta didik.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih mendalam terkait peran pendidik dan kepala sekolah dalam meningkatkan civic responsibility dan disiplin peserta didik. Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai civic responsibility di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam upaya menciptakan generasi yang bertanggung jawab dan disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Larasati, D. (2022). *Civic responsibility: Tanggung jawab warga negara sebagai bagian dari pendidikan karakter*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 1–10.
- Melati, S., Putri, D. A., & Pratama, A. (2021). *Peran pendidikan dalam membangun karakter bangsa*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 3063–3075.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Perdana, R., Hidayat, T., & Ramadhan, F. (2018). *Pendidikan karakter sebagai upaya membangun moral bangsa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 1935–1943.
- Rahayu, S., Nugraheni, A., & Putra, F. (2022). *Tantangan dan strategi pendidikan karakter di era globalisasi*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 4(4), 2657–2665.
- Salsabilah, N., Fadillah, I., & Ramdani, A. (2021). *Kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan*. *Jurnal Pendidikan*, 9(5), 7160–7168.
- Tuhuteru, F. A., Siahaya, R., & Runturambi, F. (2023). *Strategi penguatan karakter peserta didik melalui pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(12), 9768–9775.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.